

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dalam periode waktu yang sama dengan populasi yang beragam (Hidayat, 2011) dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis non eksperimental dan metode yang digunakan *descriptive correlation* tanpa dilakukan *follow up* (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas 4 se-Tamantirto Sekolah Dasar Tlogo Tamantirto 27 siswa, SD Kanisius Kembaran 33 siswa, SDN Muhammadiyah Tamantirto 19 siswa, SD Insan Utama 68 siswa, SD Ngerukeman 51 siswa berjumlah 198 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili dari populasi. (Nursalam,2013). Dalam penelitian ini dilakukan dengan *Proporsional Stratified Random Sampling* yaitu

teknik penentuan sampel diambil dari tiap strata dengan jumlah strata satu dengan lainnya berbeda (Machfoedz, 2007). Penghitungan sampel ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} , n = \frac{198}{1+198(0,05)^2} = 132 \text{ siswa/i}$$

n : sampel

N : populasi

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan dengan ketetapan 0,05

Didapat nilai untuk 198 populasi yaitu 132 sampel. Kemudian dari teknik *Stratified Random Sampling* didapatkan masing-masing tiap jumlah sampel yang digunakan tiap SD yaitu SD Ngerukeman 34, SD Kanisius 22, SDIT Insan Utama 45, SD Tlogo 18, SD Muhammadiyah 13.

Dari sampel tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa/i kelas IV
- 2) Siswa/i yang bersedia menjadi responden
- 3) Siswa/i yang dapat membaca dan menulis dengan benar

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa/i yang tidak mau berpartisipasi pada penelitian ini
- 2) Siswa/i yang berhalangan hadir/absen
- 3) Siswa/i yang mengundurkan diri

Pada hari terakhir pengambilan data jumlah responden mendapatkan jumlah 131 dikarenakan pada SD Muhammadiyah Tamantirto ada lima orang anak yang tidak masuk dan dua orang anak yang tidak mau mengisi kuesioner.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lima sekolah dasar yaitu SD Tlogo se-Tamantirto, SD Kanisius Kembaran, SDN Muhammadiyah Tamantirto, SDN Kasihan Tamantirto, SD Ngerukeman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- Juni 2015.

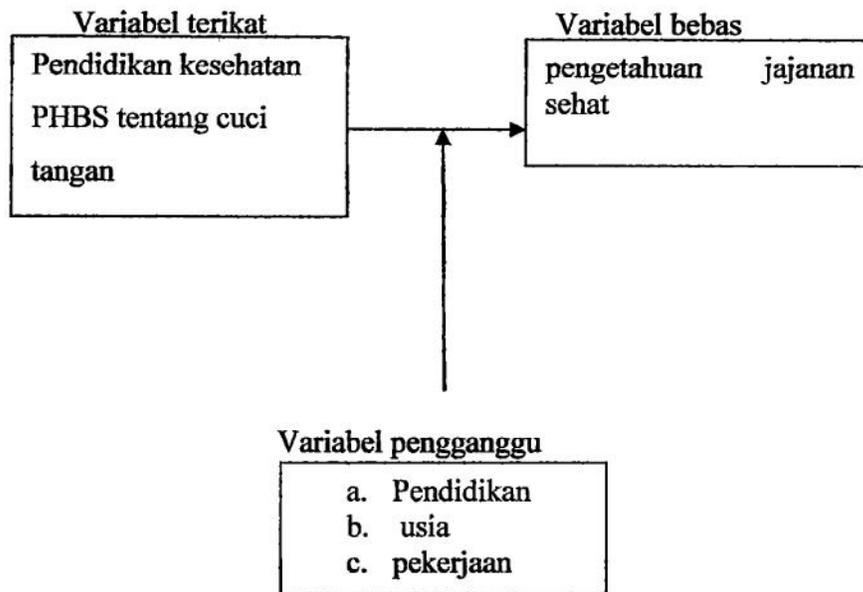
D. Variabel penelitian

Menurut Arikunto (2013), variabel merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian.

1. Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian adalah pengetahuan siswa tentang jajanan sehat.
2. Variabel terikat atau *dependent* dalam penelitian adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Jajanan sehat.

3. Variabel pengganggu merupakan variabel yang diabaikan, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti, variabel pengganggu dalam penelitian ini pekerjaan, pendidikan, dan umur.

E. Hubungan Antar Variabel



F. Defini Operasional

1. Pengetahuan Siswa Tentang Jajanan Sehat

Pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerapkan PHBS Jajanan Sehat, yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa mengenai penerapan PHBS Jajanan Sehat yang meliputi pengetahuan tentang jajanan sehat. Penilaian ini diukur menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri, yang berisi tentang kemasan jajanan, kebersihan jajanan, dan bahan tambahan.

Aspek pengetahuan diukur dengan kuesioner berupa pilihan jawaban yaitu pilihan ceklist “ya” dan “tidak”. Penentuan skor untuk pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut: 1= ya dan 0= tidak. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebagai berikut: 0= ya dan 1= tidak. Skala data diukur menggunakan skala pengukuran ordinal yang terdiri dengan kategori pengetahuan Baik (76-100 %), Cukup (56-75 %), dan Kurang (<56 %).

2. PHBS Jajanan Sehat

PHBS jajanan sehat adalah tindakan yang dilakukan oleh perorangan mengkonsumsi dan memilih makanan dan bisa memilih makanan yang sehat dan tidak sehat. Penilaian ini digunakan menggunakan instrumen dengan aspek memilih jajanan sehat, perilaku PHBS, bungkus jajanan. Pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Jajanan Sehat menggunakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari baik, cukup, dan kurang. Pada instrumen ini terdapat empat pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* yaitu selalu, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penentuan skor untuk pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut: 4= selalu, 3= kadang-kadang, 2= jarang dan 1= tidak pernah. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebagai berikut: 1= selalu, 2= kadang-kadang, 3= jarang dan 4= tidak pernah. Sedangkan pengukuran instrumen perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS) Jajanan Sehat yaitu dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kategori Baik (76-100 %), Cukup (56-75 %), dan Kurang (< 56 %).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian :

1. Identitas responden

Data berisi identitas responden meliputi nama, kelas, umur, dan jenis kelamin.

2. Kuesioner tentang pengetahuan siswa mengenai jajanan sehat yang terdiri dari 19 pertanyaan. Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jawaban tertutup dengan dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak. Pilihan jawaban untuk *favourable* jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Pilihan jawaban untuk *unfavourable* jawaban ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1.

Tabel 1 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang jajanan Sehat

Item Aspek	Tingkat Pengetahuan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kemasan jajanan	C1	5,6,7		3
	C2		16,19	2
	C3	11,12,20	13,17	5
Kebersihan jajanan	C1	1	-	1
	C3	9, 10,14	2, 15	5
Bahan tambahan	C3	8	3, 4	3
Jumlah		11	8	19

Penilaian pengetahuan siswa tentang jajanan sehat diukur dengan membandingkan skor jawaban atau skor yang didapat dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Skor yang didapat

N = Skor tertinggi maksimum

- Kuesioner tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Jajanan sehat yang terdiri dari 10 pertanyaan. Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jawaban tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pilihan jawaban untuk *favourable* jawaban selalu diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah

diberi skor 1. Pilihan jawaban untuk *unfavourable* jawaban selalu diberi skor 1, kadang-kadang diberi skor 2, jarang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner PHBS Jajanan Sehat

Item Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Memilih jajanan Sehat	3	4,9,10	4
Perilaku PHBS	1,7,	5,8	4
Bungkus jajanan	6	2	2
Jumlah	4	6	10

Penilaian PHBS jajanan sehat siswa diukur juga dengan membandingkan skor jawaban atau skor yang didapat dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Skor yang didapat

N = Skor tertinggi maksimum

H. Cara Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti meminta izin dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan survei pendahuluan.

2. Peneliti datang ke Sekolah Dasar se-Tamantirto Kasihan Bantul yang meliputi SD Tlogo Tamantirto, SD IT Insan Utama, SD Kanisius Kembaran, SD Ngrukeman, SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta meminta ijin dan memberikan penjelasan tentang penelitian kepada Kepala Sekolah SD se-Tamantirto. Setelah peneliti mendapat ijin dari pihak sekolah, peneliti menentukan subjek penelitian yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan peneliti dan bersedia menjadi responden.
3. Peneliti menentukan sampel dengan tehnik *Stratified Sampling* dengan jumlah sampel 132 responden dan dipilih secara acak oleh peneliti.
4. Proses pelaksanaan dalam pengumpulan data :
 - a. Sebelum memberikan kuesioner peneliti didampingi pendamping dari sekolah melakukan persamaan persepsi pada tujuan dan pelaksanaan penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian. Setelah itu melakukan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden, serta mengenai isi kuesioner yang diajukan. Jika responden telah siap dan mengerti maka kuesioner dapat dibagikan.
 - b. Sebelum kuesioner diisi oleh responden, sebelumnya responden mengisi lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden.
 - c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden cara mengisi kuesioner dan mendampingi responden selama pengisian kuesioner.

- d. Mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan apabila telah selesai langsung dikumpulkan.
- e. Peneliti mengambil semua kuesioner yang sudah terkumpul serta mengecek jawaban responden.
- f. Peneliti melakukan skoring data, tabulasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ialah pengukuran dan pengamatan instrumen dalam mengumpulkan data instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan tersebut diukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2013).

Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh kesesuaian pernyataan yang terdapat pada alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan di bulan Februari

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SD Karangjati Kasihan, Bantul, Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang sama dengan siswa di kelima Sekolah Dasar Tlogo Tamantirto, SD Kanisius Kembaran, SDN Muhammadiyah Tamantirto, SDN Kasihan Tamantirto, SD Ngerukeman. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2011):

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid, demikian pula sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya ($r \geq 0,6$) (Hidayat,2011). Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan tidak mengikutsertakan pertanyaan yang tidak valid.

Uji reliabilitas data bertujuan untuk melihat bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Metode yang digunakan pada uji reliabilitas kuesioner pengetahuan PHBS tentang jajanan sehat adalah *Kuder Richardson (KR-20)* karena kuesioner dalam bentuk *multiple choice* dan hanya terdapat dua jawaban yaitu ya dan tidak (dikotomi). Uji instrumen pengetahuan dikatakan reliabel jika nilai $r \geq 0,6$ (Arikunto, 2013). Instrumen PHBS jajanan sehat menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ (Arikunto, 2013). Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan aplikasi komputer atau *software*.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diatas, maka jika hasil koefisien reliabilitasnya sudah kuat maka peneliti dapat meneruskan penelitian. Tapi jika hasilnya tidak kuat maka yang dilakukan peneliti yaitu mengganti atau menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan reliabelitas. Setelah itu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kembali untuk mendapatkan hasil koefisien reliabilitas yang kuat.

Didapatkan hasil dari uji validitas untuk skala *Guttman* nilai rentang antara 0,4572-0,8047 dan untuk skala *likert* dengan rentang nilai 0,419-0,689 dan uji reliabilitas dengan KR-20 didapatkan hasil 0,8693

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data kemudian di analisis dalam beberapa langkah, yaitu :

a. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali data-data yang telah diperoleh, kelengkapan dari data kuesioner yang diberikan kepada responden. Dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, memeriksa data, menghindari hitungan tau perhitungan yang salah, memeriksa jawaban dan pada tahap ini tidak dilakukan pergantian atau penafsiran jawaban.

b. *Coding*

Dilakukan dengan pemberian kode-kode pada tiap-tiap yang termasuk dalam kategori yang sama dalam bentuk angka-angka yang memberikan identitas dan petunjuk pada suatu informasi atau data yang dilakukan analisis. Untuk memudahkan dalam proses pembacaan yang terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

c. *Tabulating*

Data yang sudah diubah menjadi kode-kode selanjutnya data disusun dan dilakukan pengelompokan ke dalam tabel-tabel sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

d. *Data Entry*

Memasukkan data yang berupa kode-kode ke dalam program yang ada di komputer atau *software* komputer, yaitu program SPSS *for Windows*.

e. *Penyajian*

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase.

2. *Analisa Data*

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu :

a. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang jajanan sehat dan PHBS jajanan sehat di sekolah, yang ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi. Analisis univariat menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

b. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup dan bersih (PHBS) jajanan sehat siswa sekolah dasar menggunakan metode Uji Korelasi *Rank Spearman*. Uji korelasi *Rank Spearman* menurut Hidayat (2011) untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05.

K. Etik Penelitian

Masalah etik dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etik harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam penelitian (Hidayat, 2011). Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain :

- a. Meminta izin persetujuan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan, kemudian perijinan pada sekolah dasar.
- b. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pada responden yang menolak, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden yang setuju diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

- c. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

- d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.